

Potensi Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Curug Goong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang

Disubmit 7 Februari 2022, Direvisi 5 Desember 2024, Diterima 5 Desember 2024

Ima Maisaroh^{1*}, Jakaria Jakaria²

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email Korespondensi: *ima.maisaroh@untirta.ac.id

Abstrak

Curug Goong adalah desa yang terletak di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten, Indonesia. Terdapat beberapa macam potensi wisata yang ada di Desa Curug Goong dan perlu untuk dilestarikan serta dikembangkan sehingga dapat mendorong perekonomian masyarakat Desa Curug Goong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata di Desa Curug Goong yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Namun, ada permasalahan pada wisata yang ada di desa Curug Goong, diantaranya seperti kurangnya akses yang memadai menuju wisata tersebut sehingga mengurangi daya tarik pengunjung. Selain itu, tata kelola tempat wisata tersebut tidak baik pada bidang keamanan, kebersihan, dan administrasi pada wisata tersebut.

Kata Kunci: Wisata Desa, Curug Goong, Perekonomian Masyarakat

PENDAHULUAN

Provinsi Banten adalah sebuah provinsi di pulau Jawa, Indonesia. Provinsi Banten adalah provinsi paling barat di Jawa. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten yang disahkan oleh Presiden Abdurrahman Wahid pada tanggal 17 Oktober 2000, Banten menjadi sebuah provinsi yang otonom. Batas wilayah Provinsi Banten sebelah utara dengan laut Jawa. Selain itu, Banten merupakan jalur penghubung antara Jawa dan Sumatera. Provinsi Banten secara umum merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 – 257,93 meter di atas permukaan laut, serta memiliki beberapa gunung dengan ketinggian mencapai 2.000 meter di atas permukaan laut. Kepadatan penduduk di Provinsi Banten tahun 2019 mencapai 1.338 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Provinsi Banten telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) kabupaten/kota dan pada saat ini terdiri dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang terbagi menjadi 155 kecamatan dan 1.552 desa/ kelurahan. 8 Kabupaten/Kota tersebut diantaranya Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang (Republik Indonesia, 2000).

Kabupaten Serang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten, Indonesia. Kabupaten Serang terdiri dari 29 Kecamatan dan 326 desa. Kabupaten Serang memiliki

beberapa Kecamatan antara lain, yaitu Kecamatan Anyar, Kecamatan Bandung, Kecamatan Baros, Kecamatan Binuang, Kecamatan Bojonegara, Kecamatan Carenang, Kecamatan Cikande, Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Cinangka, Kecamatan Ciomas, Kecamatan Ciruas, Kecamatan Padarincang, Kecamatan Gunung Sari, Kecamatan Jawilan, Kecamatan Kibin, Kecamatan Kopo, Kecamatan Kragilan, Kecamatan Kramatwatu, Kecamatan Lebak Wangi, Kecamatan Mancak, Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Padarincang, Kecamatan Pamayaran, dll. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Serang ada Kecamatan Padarincang.

Kecamatan Padarincang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Padarincang terbagi ke dalam beberapa desa di antaranya adalah Desa Kalumpang, Desa Padarincang, Desa Kramatlaban, Desa Cipayung, Desa Cibojong, Desa Cisaat, Desa Cibogel, Desa Barugbug, Desa Batukuwung, Desa Ciomas, Desa Kadubeureum, Desa Curug Goong, dan Desa Citasuk.

Curug Goong adalah desa yang berada di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten, Indonesia. Curug Goong memiliki 16 RT, 6 RW, dan 11 Kampung. Curug Goong juga terkenal dengan tempat wisatanya yang masih asri. Salah satunya adalah Cirahab. Cirahab adalah tempat wisata alam yang menyediakan kolam pemandian air segar pegunungan. Wisata pemandian ini memiliki sumber mata air jernih dan bersih. Sehingga bebatuan dan ikan yang berada di dalam kolam tampak terlihat jernih. Pemandian ini terdiri dari tiga kolam yang memiliki perbedaan bentuk dan memiliki kesamaan yang sangat segar dan jernih. Tempat wisata selanjutnya adalah dapur uwak. Dapur uwak adalah sebuah rumah makan yang terletak di Desa Curug Goong dan dapat dijadikan tempat buruan bagi para pecinta kuliner. Di rumah makan ini tersedia area makanan dan wisata selanjutnya adalah Curug Goong. Selain dimanjakan oleh air terjun yang eksotis, wisatawan juga akan disugahi rindang dan asri pepohonan di sekitar lokasi. Salah satu tujuan favorit untuk datang kesini, yaitu berfoto dengan latar belakang jembatan dan pegunungan yang indah. Selain itu juga wisata air yang tidak kalah indah dan sejuhnya yaitu wisata pemandian air Cirahab sumber air pegunungan yang sangat jernih dan sejuk, sehingga menarik wisatawan lokal dan diluar daerah, terutama pada hari libur nasional tempat ini banyak sekali dikunjungi wisatawan.

Berbagai macam potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Curug Goong tersebut, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Maka potensi wisata yang dimiliki tersebut harus dilestarikan dan dikembangkan agar dapat lebih menarik wisatawan yang datang. Sehingga dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat Desa Curug Goong dalam berbagai sektor.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode studi kasus dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat dan para Pedagang yang ada disekitar tempat wisata. Menurut Arikunto (2006) observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Tujuan dari metode observasi adalah untuk informasi tentang kegiatan yang berlangsung, kemudian dijadikan objek kajian penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang akan digunakan untuk bahan dokumen yang dimana data primer diperoleh dari hasil data lapangan dengan melihat langsung tempat wisata yang ada di Desa Curug Goong. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang dihasilkan dari pihak – pihak lain yang nantinya akan diolah dan didukung oleh studi literatur berdasarkan pengalaman kajian pustaka baik berupa data penelitian maupun angka sehingga menghasilkan informasi yang digunakan untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa curug goong adalah desa yang berada di kecamatan padarincang, yang memiliki banyak potensi wisata. Diantaranya adalah Wisata Pemandian Cirahab yang sudah banyak diketahui dan dikunjungi oleh masyarakat dan Wisata Air Terjun Curug Goong yang masih belum dijamah oleh masyarakat.

Wisata Pemandian Cirahab merupakan wisata yang menyediakan kolam air yang bersumber dari pegunungan sehingga airnya jernih dan bersih. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Pembimbing Kelompok KKM Tematik 26, terdapat sejumlah permasalahan yang ditemui ditempat wisata tersebut. Diantaranya tidak adanya tanda penunjuk arah. Selain itu, tata kelola tempat wisata tersebut tidak baik pada bidang keamanan. seperti tidak adanya tanda untuk berhati-hati, maupun peringatan tentang berapa kedalaman dari kolam – kolam tersebut. Salah satu kolam memiliki kedalaman yang cukup dalam sehingga tidak bisa digunakan oleh anak – anak. Karena tidak ada yang mengelola, pemandian tidak dikenakan biaya masuk. Selain berakibat pada sampah yang menjadi berserakan, hal tersebut sebenarnya bisa menjadi potensi dan peluang wisata untuk masyarakat sekitar. Sayangnya, potensi tersebut masih belum dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Wisata selanjutnya adalah wisata Air Terjun Curug Goong. Air terjun ini bisa terbilang masih belum diketahui oleh masyarakat ataupun wisatawan. Terbukti dengan minimnya jumlah wisatawan yang datang dan air yang masih sangat jernih dan belum terkontaminasi oleh polusi air.

Akses menuju lokasi air terjun Curug Goong menawarkan pemandangan indah melalui jembatan gantung yang berdiri diatas aliran air Curug Goong. Jembatan tersebut akan menjadi ikon dan nilai jual dari desa Curug Goong. Jembatan ini sedang dibangun dan sudah mencapai tahap hampir selesai, dengan menghabiskan dana sebesar ± 3 Miliar.

Curug Goong akan menjadi wisata yang menarik apabila dikelola dengan baik. Tetapi, hal tersebut berbenturan dengan nilai – nilai tradisi yang ada di masyarakat sekitar. Dipercayai terdapat mitos yang berkembang bahwa apabila wisatawan yang datang bukan dari warga asli setempat, maka akan terjadi suatu hal yang buruk terjadi pada wisatawan tersebut.

Dengan adanya 3 wisata yang disebutkan sebelumnya, maka desa memiliki keuntungan diantaranya:

1. Menekan angka urbanisasi dari desa ke kota. Memungkinkan tersedianya lapangan kerja baru didalam desa tersebut. Warga desa tidak lagi hanya befokus pada mata pencaharian di bidang pertanian, peternakan, maupun sejenisnya.
2. Sarana promosi produk lokal. Masyarakat bisa mengenalkan produk yang menjadi ciri khas desa tersebut. Hingga pada akhirnya memicu terjadinya penjualan.
3. Membantu UMKM. Memberikan manfaat pada menambah makmurnya UMKM yang ada di desa tersebut.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa. Infrastruktur desa berperan penting dalam perkembangan desa wisata dan infrastruktur tranprtasi menjadi faktr utama dalam hal kemudahan akses ke desa tersebut.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memungkinkan terjadinya kedaatangan turis yang dapat menjadi hal potensial tersendiri. Hadirnya turis memungkinkan terjadinya penjualan produk lokal.

Maka dari itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara perangkat desa (Laruan, 2021), masyarakat setempat, dan pemerintah dalam hal ini dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata untuk dapat membantu dan membina serta memaksimalkan potensi wisata yang ada di desa Curug Goong tersebut sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, keuangan kas Desa dan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai sektor .

KESIMPULAN

Desa Curug Goong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padarincang yang memiliki potensi wisata yang menarik sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan guna mendorong perekonomian desa dan masyarakat Curug Goong. Potensi wisata yang terdapat di desa Curug Goong diantaranya yaitu pemandian Cirahab, air terjun Curug Goong, Jembatan Gantung.

Kelompok KKM Tematik 26 menemukan adanya permasalahan pada wisata yang ada di desa Curug Goong, diantaranya seperti kurangnya akses yang memadai menuju wisata tersebut sehingga mengurangi daya tarik pengunjung. Selain itu, tata kelola tempat wisata tersebut tidak baik pada bidang keamanan, kebersihan, dan administrasi pada wisata tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan adanya tata kelola yang baik dari pihak desa dan masyarakat setempat sehingga dapat menjadikan potensi wisata pada desa Curug Goong untuk meningkatkan perekonomian desa dan masyarakat Curug Goong.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Laruan. (2021). *7 Manfaat Desa Wisata Bagi Masyarakat Pedesaan*. Indonesia.
- Republik Indonesia. (2000). *Pembentukan Provinsi Banten*. Retrieved from Peraturan.bpk.go.id.